BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan objek dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu pengumpulan data dan analisis data. Sumber data untuk penelitian juga disebutkan.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *pragmatic filure* dalam serial komik *"The Adventure of Tintin"* dalam terjemahan Inggris-Indonesia yang pertama dilihat adalah implikatur dalam cerita tersebut dan diikuti dengan *pragmatic failure* dan terakhir dalam proses manakah terjadi *pragmatic failure* pada saat proses menerjemahkan komik tersebut. Data yang dikumpulkan berasal dari satu seri komik *"The Adventure of Tintin"*. Penulis memfokuskan dalam mencari *pragmatic failure* dalam terjemahan komik Inggris-Indonesia yang dapat menjadi hasil dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan analisis, penelitian ini menggunakan metode qualitatif komparatif. Menurut Sugiyono (2005, hal. 21). "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan merupakan instrumen kunci. Sedangkan menurut, Nazir (2005, hal. 58) mengatakan bahwa "penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-

akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.” Melalui penggabungan antara ide-ide tersebut, deskriptif komparatif mungkin bisa dijelaskan sebagai metode yang menyediakan tindakan deskripsi untuk mencari sebab dan akibat dengan menguji faktor-faktor yang masuk dalam proses pengkomparasian data yang terpilih.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa proses. Berikut tahap-tahapannya:

1. Membaca sumber data komik *Flight 714* dan terjemahannya dengan saksama.
2. Mulai memilih data berupa tuturan yang mengandung *pragmatic failure*
3. Mengklasifikasikan dari hasil data yang telah dikumpulkan.
4. Mengidentifikasi faktor penyebab dan dalam langkah penerjemahan mana *pragmatic failure* terjadi.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan beberapa prosedur. Pertama memisahkan data yang telah diklasifikasi, dianalisis berdasarkan ketentuan dalam *pragmatic failure* tetapi dalam bentuk terjemahannya juga dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Kedua memilih data berupa tuturan yang mengalami *pragmatic failure* dalam komik. Ketiga, setelah menemukan data yang memiliki indikasi

pragmatic failure lalu penulis memeriksa dalam Bsa apakah terjadi *pragmatic failure* setelah diterjemahkan dalam Bsu oleh sang penerjemah. Lalu data tersebut dipisahkan untuk dianalisis.

Data yang telah diidentifikasi sebagai kasus *pragmatic failure* kemudian dikategorikan ke dalam salah satu dari kategori *pragmatic failure* Thomas (1983, hal. 91) yaitu *pragmalinguistic failure* atau *sociopragmatic failure*. Data kemudian dianalisis untuk mencari kemungkinan penyebab *failure* serta dalam langkah penerjemahan mana *failure* tersebut terjadi. Selanjutnya, terjemahan alternatif juga diajukan untuk meniadakan *pragmatic failure* dalam hasil terjemahan. Keseluruhan langkah ini digambarkan pada gambar 3 berikut ini:

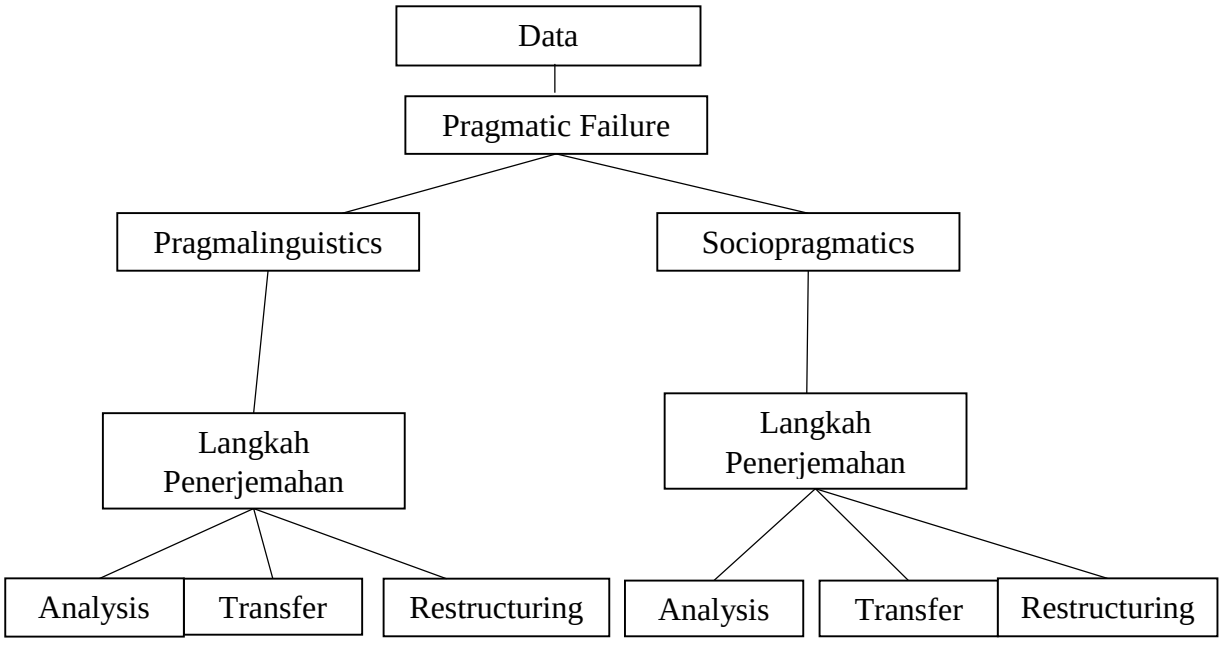

Gambar 3. Bagan Alur Analisis

3.3 Sumber Data

The Adventure of Tintin Flight 714 dipilih karena merupakan komik karya Hergé yang populer di Indonesia yang bercerita tentang petualangan Tintin dan Kawan-kawan, dan ada *pragmatic failure* dalam terjemahan Bahasa Indonesia di dalam komik ini. *Flight 714* merupakan seri ke 22 dari 24 seri Petualangan Tintin, yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1968 dan dalam terjemahan Bahasa Indonesia terbit pada tahun 1975.